

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti. Maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara responden sebelum diberikan penyuluhan secara langsung berada pada kategori tingkat pengetahuan cukup (6,07) dan setelah diberikan penyuluhan berubah menjadi kategori tingkat pengetahuan baik (7,93).
2. Tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara responden sebelum diberikan penyuluhan secara tidak langsung berada pada kategori tingkat pengetahuan cukup (6,27) dan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 7,33 tetapi tetap pada kategori tingkat pengetahuan cukup.
3. Terdapat efektivitas yang signifikan antara hasil setelah penyuluhan langsung dan tidak langsung $p\text{-value}=0,003$ ($p\text{-value} (< 0,05)$) dengan demikian penyuluhan secara langsung lebih efektif dibandingkan penyuluhan tidak langsung terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara, dengan rata-rata tingkat pengetahuan 7,93 dengan metode penyuluhan secara langsung dan 7,33 dengan metode penyuluhan tidak langsung.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan bacaan dalam rangka menambah informasi mengenai deteksi dini kanker payudara dan penggunaan media edukasi.

2. Bagi SMPN 6 Denpasar

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dapat menambahkan edukasi mengenai risiko penyakit khususnya kanker payudara kepada siswi-siswi di SMPN 6 Denpasar serta memperbanyak penyampaian edukasi yang interaktif contohnya penyuluhan dengan *power point*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun untuk melihat efektivitas yang lebih jelas terhadap tingkat pengetahuan responden. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kuesioner sebelum digunakan dalam pengambilan data. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut benar-benar mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Validasi instrumen dapat dilakukan melalui uji validitas isi (*content validity*) dengan melibatkan ahli, serta uji validitas empiris melalui uji korelasi antar item.